

**“Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat)”**

**“PEMBELAJARAN KECANTIKAN PADA SEKOLAH TERBUKA DI  
SMP N TERBUKA 138 CAKUNG JAKARTA TIMUR”**

Oleh

**“Itchy Aliem Suryaningsih, Sitti Nursetiawati, Lilis Jubaedah”**

**“Universitas Negeri Jakarta”**

**“i.itchyaliems@yahoo.co.id”**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan pembelajaran kecantikan pada SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur, (2) hambatan pembelajaran kecantikan, dan (3) usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran kecantikan pada SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur. SMP Terbuka menjadi salah satu upaya untuk mengatasi masyarakat lulusan SD yang karena keadaan geografis dan sosial ekonomis terhambat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah siswa dan guru. Objek penelitian adalah pembelajaran Kecantikan, hambatan pembelajaran kecantikan, dan usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran kecantikan. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, pelaksanaan pembelajaran kecantikan pada SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur sudah sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menggunakan kurikulum 2013. Beberapa siswa pasif dalam pembelajaran di kelas. Guru berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam pembelajaran kecantikan. Metode pembelajaran kecantikan yang dilakukan adalah metode demo, tanya jawab, dan latihan. Kedua, hambatan pembelajaran kecantikan yaitu, motivasi belajar siswa yang berbeda-beda, waktu pembelajaran yang terbatas, dan sumber belajar yang terbatas. Ketiga, guru berusaha menangani berbagai hambatan pembelajaran kecantikan dengan berbagai cara salah satunya dengan memotivasi kepada siswa, mempersingkat materi pembelajaran, dan mencari sumber belajar dari berbagai sumber.

Kata kunci : *Pembelajaran kecantikan, SMP Terbuka*

**ABSTRACT**

This research suggests to describe: (1) the implementation of beauty learning at SMP N Terbuka 138 Cakung East Jakarta, (2) the obstacles to beauty learning, and (3) the efforts of teachers in dealing with beauty learning barriers at SMP N Terbuka 138 Cakung East Jakarta. SMP Terbuka is one of the efforts to overcome elementary school graduates who are hampered due to geographical and socio-economic conditions to continue their education to junior high school level. This research is a research with a qualitative approach. Subjects in research are students and teachers. The object of research is beauty learning, beauty learning barriers, and the teacher's efforts in dealing with beauty learning barriers. Research data obtained through observation, interviews, and document analysis. The results of the study show: First, the implementation of beauty learning in SMP N Terbuka 138 Cakung East Jakarta is in accordance with the syllabus and Learning Implementation Plan and uses

the 2013 curriculum. Some students are passive in learning in class. The teacher acts as a learning resource, facilitator, demonstrator, guide, motivator, and evaluator in learning beauty. The beauty learning method used is the method of demo, question and answer, and practice. Second, the barriers to beauty learning that is, students' different learning motivations, limited learning time, and limited learning resources. Third, teachers try to deal with various barriers to beauty learning in various ways one of them is to motivate students, shorten learning material, and find learning resources from various sources.

Keywords: *Beauty learning, SMP Terbuka.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan bangsa dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, warga belajar akan menemukan bakat, minat serta keterampilannya sehingga dapat bertahan hidup di masa kini maupun di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pendidikan yang termuat dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Djahiri dalam proses pembelajaran prinsip yang paling utama adalah proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi dari siswa (fisik dan non fisik) dan adanya kebermaknaan bagi dirinya dan kehidupannya saat ini dan masa akan datang (Kusnandar, 2010:287).

Pendidikan di sekolah merupakan proses pembelajaran dimana terdapat serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif, afektif dan ketrampilan yang selaras, seimbang dan bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial. Segala upaya untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan telah sering dilakukan terutama dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Masyarakat Indonesia sebagaimana kita ketahui tersebar di seluruh wilayah nusantara, dari Sabang sampai Merauke, dengan kondisi geografis terdiri dari pulau-pulau, dataran tinggi, sungai, hutan dan rawa yang relative sulit untuk dijangkau. Dalam kondisi geografis yang demikian, masih cukup banyak penduduk yang sulit untuk melakukan komunikasi dan transportasi. Serta beberapa siswa yang memiliki nilai akhir Sekolah Dasar rendah sehingga tidak dapat masuk ke sekolah reguler. Demikian pula bagi para anak-anak usia SMP (13-15 Tahun) yang sebagian besar tinggal di daerah pedesaan. Sementara itu, tenaga mereka sangat dibutuhkan oleh orang tuanya untuk membantu mencari nafkah, baik sebagai petani ataupun nelayan. Jumlah dan kondisi SMP-SMP yang ada masih sangat kurang.

SMP Terbuka menjadi salah satu upaya untuk mengatasi masyarakat lulusan SD yang karena keadaan geografis dan sosial ekonomis terhambat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP tatap muka dan salah satu pola menunjang terlaksananya wajib belajar pendidikan dasar Sembilan

tahun. Pada dasarnya, tujuan pendidikan di SMP terbuka sama dengan tujuan di SMP reguler, yaitu : memberikan bekal kemampuan dasar yang merupakan perluasan, serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di Sekolah Dasar yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat dan/atau mengikuti pendidikan selanjutnya ke Sekolah Menengah Atas (Keputusan Mendikbud Nomor 53/U/1996 tentang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Terbuka ).

SMP Negeri 138 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang terdapat di wilayah Jakarta Timur yang berada tepat di Jalan Pendidikan, Penggilingan, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta yang menjadi tempat dilaksanakannya SMP Terbuka dan mengajarkan Kecantikan.

Pada penelitian ini mengidentifikasi masalah yaitu kurangnya pemahaman siswa dan masyarakat terhadap Sekolah Terbuka, nilai akhir SD yang rendah, serta fasilitas belajar yang terbatas. Serta penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kecantikan, hambatan pembelajaran kecantikan dan usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran kecantikan pada SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa serta Objek penelitiannya adalah pembelajaran kecantikan, hambatan pembelajaran kecantikan, dan usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian dengan dibantu oleh observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP Terbuka adalah Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama yang kegiatan belajarnya sebagian besar diselenggarakan di gedung sekolah dengan cara penyampaian pelajaran melalui berbagai media dan interaksi tatap muka yang terbatas antara guru dan murid (Ary H. Gunawan, 1995: 81). Menurut Dedi Supriadi SLTP Terbuka diselenggarakan secara khusus sebagai salah satu alternative andalan untuk melayani para siswa usia 13-15 tahun dan maksimal 18 tahun dari kalangan masyarakat kurang beruntung yang menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti pendidikan di SLTP Reguler. Landasan hukum SMP Terbuka adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 053/U/1996 Tentang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Terbuka, Pengelolaan Penyelenggara dari SMP Terbuka adalah Pemerintah.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Dani Kurniawan, Oong Komar tahun 2014 pada judul Proses Pembelajaran Program PKM Bidang Tata Kecantikan Rambut Bagi Kemandirian Berwirausaha Warga Belajar membahas mengenai pembelajaran bidang kecantikan rambut pada program PKM tahun 2013/2014 di UPTD SKB Kab. Tasikmalaya. Pada penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang membahas mengenai Pembelajaran Kecantikan pada SMP Terbuka.

Pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran kecantikan pada Sekolah Terbuka di SMP N 138 Cakung Jakarta Timur terdiri dari Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Rias Wajah. Pada tata kecantikan rambut materi yang diajarkan berupa pratata dan penataan rambut, potong rambut dan perawatan rambut. Sedangkan pada tata kecantikan rias wajah materi yang diajarkan berupa korektif wajah, tata rias pengantin dan perawatan wajah.

Hasil penelitian dan pembahasan berupa deskripsi proses pembelajaran kecantikan pada SMP N Terbuka138 Jakarta Timur. Deskripsi proses pembelajaran meliputi pelaksanaan Pembelajaran kecantikan pada SMP N Terbuka 138 Jakarta Timur berdasarkan komponen pembelajaran, hambatan dalam pembelajaran, dan cara yang dilakukan guru dalam menangani hambatan pembelajaran. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Data diperoleh dari catatan hasil pengamatan, hasil wawancara, dan dokumentasi selama penelitian.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Kecantikan pada SMP N Terbuka 138 Jakarta Timur**

Berdasarkan Komponen Pembelajaran yaitu, siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Komponen pembelajaran tersebut mengacu pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran berdasarkan komponen pembelajaran dan sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat guru. Ada penambahan dan pengurangan di beberapa bagian tetapi tidak mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.

- a. Siswa : Sebagian besar siswa termasuk siswa yang pasif. Siswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam berbicara atau mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran kecantikan. Ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan.
- b. Guru : Guru berperan penting dalam pembelajaran kecantikan. Guru berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam pembelajaran. Guru memiliki cara masing-masing dalam menjalankan perannya. Peranan guru bertujuan agar pembelajaran kecantikan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi siswa.
- c. Tujuan Pembelajaran : Tujuan pembelajaran kecantikan yang di SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur sesuai dengan Standar Kompetensi Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan telah mencapai tujuan pembelajaran dan sesuai dengan silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru. Akan tetapi, pembelajaran masih memerlukan perbaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
- d. Materi Pembelajaran : Materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Keterbatasan waktu pembelajaran membuat materi yang diberikan adalah materi yang penting dan sering keluar dalam ujian. Materi pembelajaran keterampilan yaitu, memparting rambut cara memotong rambut,.
- e. Metode Pembelajaran : Metode pembelajaran yang diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas tidak sama dengan yang tertulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru mengaplikasikan metode pembelajaran berdasarkan kondisi siswa saat itu sehingga tidak selalu terpaku pada RPP. Metode pembelajaran yang paling tepat adalah metode latihan dan praktek karena siswa SMP Terbuka memiliki waktu belajar yang terbatas. Metode pembelajaran keterampilan dalam pembelajaran di SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur adalah metode demo, tanya jawab, dan latihan.
- f. Media Pembelajaran : Selama pembelajaran kecantikan di kelas guru menggunakan media pembelajaran berupa media cetak dan power point. Guru menggunakan media cetak dan power point serta video pada semua Kompetensi Dasar selama penelitian pembelajaran kecantikan, Guru menggunakan media lembar kerja siswa. Media selain itu tidak pernah digunakan selama penelitian berlangsung.
- g. Evaluasi Pembelajaran : Evaluasi pembelajaran kecantikan dilakukan pada setiap akhir Kompetensi Dasar. Keterbatasan waktu membuat evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan latihan-latihan soal dan praktek. Teknik penilaian yang digunakan selama pembelajaran kecantikan adalah tes tulis, tes lisan, dan tes praktik. Bentuk instrumen penilaian pembelajaran kecantikan berupa soal uraian. Evaluasi yang dilakukan selama pembelajaran di kelas memiliki perbedaan dengan yang tertulis dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Akan tetapi, indikator yang digunakan untuk menyusun instrumen soal sama dan sesuai dengan silabus yang dibuat guru.

### **Hambatan Pembelajaran Kecantikan pada SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur**

Selama pembelajaran kecantikan banyak hambatan yang mengganggu proses pembelajaran. Hambatan pembelajaran yaitu, latar belakang kehidupan siswa, motivasi belajar siswa yang berbeda-beda, waktu pembelajaran yang terbatas, dan sumber belajar yang terbatas. Dari sekian hambatan,

hambatan paling mempengaruhi pembelajaran adalah motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang kurang termotivasi untuk belajar sehingga akan mengganggu siswa yang lain.

### **Usaha Guru dalam Menangani Hambatan Pembelajaran pada SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur**

Guru berusaha agar pembelajarankecantikan dapat berjalan dengan baik. Guru menangani hambatan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa, mempersingkat materi pembelajaran, dan mencari sumber belajar dari berbagai sumber. Siswa membutuhkan motivasi agar memiliki minat belajar. Waktu yang terbatas tidak membuat siswa kekurangan ilmu pengetahuan. Semua materi yang diberikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi yang diberikan berasal dari berbagai sumber untuk menambah informasi sehingga siswa memiliki bekal yang cukup di masa depan.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan bangsa dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, warga belajar akan menemukan bakat, minat serta keterampilannya sehingga dapat bertahan hidup di masa kini maupun di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pendidikan yang termuat dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

SMP Terbuka menjadi salah satu upaya untuk mengatasi masyarakat lulusan SD yang karena keadaan geografis dan sosial ekonomis terhambat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP tatap muka dan salah satu pola menunjang terlaksananya wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun. (Keputusan Mendikbud Nomor 53/U/1996 tentang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Terbuka ). SMP Negeri 138 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang terdapat di wilayah Jakarta Timur yang berada tepat di Jalan Pendidikan, Penggilingan, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta yang menjadi tempat dilaksanakannya SMP Terbuka dan mengajarkan Kecantikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kecantikan pada SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur sudah sesuai berdasarkan komponen pembelajaran dan sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menggunakan kurikulum 2013. Beberapa siswa pasif dalam pembelajaran di kelas. Guru berperan sebagai sumber belajar, fasilitator,

demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam pembelajaran kecantikan. Metode pembelajaran kecantikan menggunakan metode demo, tanya jawab, dan latihan.

Hambatan pembelajaran kecantikan di SMP N Terbuka 138 Cakung Jakarta Timur yaitu, motivasi belajar siswa yang berbeda-beda, waktu pembelajaran yang terbatas, dan sumber belajar yang terbatas. Usaha guru dalam menangani berbagai hambatan pembelajaran kecantikan dengan berbagai cara salah satunya dengan memotivasi kepada siswa, mempersingkat materi pembelajaran, dan mencari sumber belajar dari berbagai sumber.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pelaksanaan Penyelenggaraan SMP Terbuka*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. Jakarta.
- Kusnandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Press. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya. Bandung.
- Muaidi. 2016. Studi Terhadap Kebijakan SMP Terbuka. *Jurnal Kependidikan Inovasi Pendidikan* 8(2): 305-320.